

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan serta analisis data-data penelitian tentang penerapan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Secara Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Perencanaan (RPP) model pembelajaran *mind mapping* itu digunakan sebagai pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, tertata dan maksimal. Di dalam perencanaan itu juga terdapat seperti strategi pembelajaran, media pembelajaran dan tahap-tahap kegiatan. Tujuan dari perencanaan (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains khususnya pada kelas IV, V B dan VI B.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Secara Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar khususnya mata pelajaran sains. Sehingga peserta didik lebih ringkas dalam mempelajari materi sains karena pembelajaran sains itu menggunakan otak kiri. Tetapi, meskipun menggunakan otak kiri saja pembelajaran sains dengan model pembelajaran *mind mapping* menjadi seimbang antara otak kanan dan otak kiri. Karena proses pembelajarannya itu diisi dengan kreatifitas anak, sehingga dalam pelaksanaannya bahwa semua otak itu baik kanan maupun kiri semua berjalan.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Evaluasi hasil pembelajaran peserta didik dalam tugas membuat *mind mapping* dan mengerjakan tugas evaluasi adalah salah satu bagian untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melaksanakan model pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran khususnya pada kelas IV, V B dan VI B. Para peserta didik dari masing-masing kelas tersebut bisa membuat *mind mapping* yang bagus dan kreatif, untuk tugas evaluasi peserta didik juga mendapatkan nilai diatas KKM.

Itulah kesimpulan dari isi skripsi yang saya buat. Bahwasanya dengan adanya perencanaan model pembelajaran *mind mapping*, pelaksanaan model

pembelajaran *mind mapping* maupun evaluasi hasil pembelajaran siswa, peneliti menjadi lebih tahu dan guru dapat menerapkan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru untuk lebih memperhatikan peserta didik yang kurang aktif saat pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* yang tepat sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sains.
2. Bagi lembaga pendidikan dasar lain, agar menjadikan SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang sebagai percontohan sekolah yang selalu berusaha meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Bagi peneliti, agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti selanjutnya.